

**KONTRIBUSI USAHA TERNAK SAPI POTONG TERHADAP
PENDAPATAN KELUARGA PETERNAK DI KECAMATAN CEPOGO
KABUPATEN BOYOLALI**

Skripsi

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Derajat Sarjana Peternakan
di Fakultas Pertanian
Universitas Sebelas Maret**

Program Studi Peternakan



Oleh :

ARBI NUR ZAMAN

H 0509013

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2016**

**KONTRIBUSI USAHA TERNAK SAPI POTONG TERHADAP
PENDAPATAN KELUARGA PETERNAK DI KECAMATAN CEPOGO
KABUPATEN BOYOLALI**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Arbi Nur Zaman

H 0509013

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal : 12 April 2016

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

Ketua

Anggota I

Anggota II

Sutrisno Hadi P., S.Pt., M.Si., Ph.D.
NIP. 19680505 200604 1 001

drh. Endang Tri R., MP.
NIP. 19720305 200604 2 001

Ayu Intan Sari, S.Pt., M.Sc.
NIP. 19821103 200501 2 001

Surakarta, April 2016

Mengetahui
Universitas Sebelas Maret
Fakultas Pertanian
Dekan

Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, MS.
NIP. 19560225 198601 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Kontribusi Usaha Ternak Sapi Potong Terhadap Pendapatan Keluarga Peternak di Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh derajat Sarjana Peternakan di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Selama pelaksanaan penelitian hingga selesainya skripsi ini penulis telah mendapat bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.
2. Ketua Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.
3. Sutrisno Hadi Purnomo, S.Pt., M.Si., Ph.D selaku Dosen Pembimbing Utama yang selalu sabar dalam memberikan bimbingan serta memberi semangat kepada penulis dalam menyusun skripsi.
4. drh. Endang Tri Rahayu, M.P selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang selalu sabar dalam memberikan bimbingan serta memberi semangat kepada penulis dalam menyusun skripsi.
5. Ayu Intan Sari, S.Pt., M.Sc selaku Dosen Penguji.
6. drh. Sunarto, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis.
7. Bapak Suryani Suryo Putro dan Ibu Siti Romlah selaku Orang Tua penulis yang telah memberikan dukungan dan do'a.
8. Fatkhu Zaman, Arif Miftachu Zaman, Hastimi Zaman, dan Bangkit Kurniati Zaman selaku kakak-kakak dan adik penulis yang telah memberi motivasi kepada penulis selama ini.
9. Teman-teman jurusan peternakan angkatan 2009 Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta khususnya Abiyanto, Wisnu, Fajar, Rengga, Syaiful, Rozahan, dan Alferfido yang selalu menemani dan menyemangati dalam suka maupun duka.

10. Teman-teman KKT THOEKOEL Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta khususnya Rosyid, Mazzbog, Saseno, Kholid, Nuha, Fajar, Ima, Acid, Huda, Al Arof Nagoro Bhakti, Enji, Fauzan dan Yanuar yang selalu menyemangati dan memberi inspirasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
11. Angga Adiatma, S.Pt selaku partner penelitian penulis terima kasih atas kerjasamanya selama ini.
12. Semua sedulur-sedulur yang saya cintai dan saya sayangi khususnya Muhammad Rifa'i Husein Ibrahim, Arif Bodiono, Lek Marwoto, Alex Xidi, dan Oom Son terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini.
13. Teman-teman angkringan TTC khususnya Anthuk, Apunk dan Ghisafir yang tiada henti mengingatkan, menyemangati, dan selalu ada waktu untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bantuannya selama ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh sebab itu diharapkan kritik dan saran untuk sempurnanya skripsi ini dan semoga bermanfaat bagi kita semua.

Surakarta, April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
RINGKASAN	x
SUMMARY	xii
 I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
 II. TINJAUAN PUSTAKA	 5
A. Sapi Potong	5
B. Usaha Peternakan Sapi Potong	6
C. Pendapatan Usaha Peternakan Sapi Potong	7
1. Biaya Produksi	8
2. Pendapatan	8
3. Penerimaan	9
 III. METODOLOGI PENELITIAN	 10
A. Waktu dan Tempat Penelitian	10
B. Desain Penelitian	10
C. Jenis dan Sumber Data	10
D. Teknik Penentuan Sampel	11
1. Teknik Penentuan Lokasi	11
2. Teknik Penentuan Responden	12
E. Analisis Data	12

1. Analisis Deskriptif	13
2. Analisis Pendapatan Usaha Ternak Sapi Potong	13
3. Analisis Total Pendapatan Keluarga Petani Peternak.....	13
4. Analisis Kontribusi Usaha Ternak Sapi Potong Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Peternak	14
5. Analisis Korelasi Pearson	14
F. Batasan Operasional, Variabel, dan Pengeluaran.....	15
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
A. Keadaan Umum Wilayah.....	17
B. Keadaan Umum Pertanian dan Peternakan	17
C. Karakteristik dan Tatalaksana Usaha Ternak Sapi Potong di Kecamatan Cepogo.....	19
1. Manajemen Bibit.....	19
2. Manajemen Pakan.....	19
3. Manajemen Kandang	20
4. Manajemen Kesehatan	20
5. Manajemen Pemeliharaan.....	21
D. Karakteristik Responden.....	21
1. Umur	22
2. Pendidikan Peternak	22
3. Pengalaman Beternak	23
4. Pekerjaan Utama	24
E. Pendapatan Usaha Ternak Sapi Potong	24
1. Penerimaan Pada Usaha Ternak Sapi Potong	25
2. Biaya Variabel	26
3. Biaya Tetap	27
F. Pendapatan Usaha Pertanian.....	28
G. Pendapatan Usaha Non Pertanian.....	29
H. Kontribusi Usaha Ternak Sapi Potong Terhadap Pendapatan Keluarga Peternak.....	29
I. Analisis Korelasi Pearson.....	30
V. SIMPULAN DAN SARAN.....	33

A. Simpulan	33
B. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	36

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Data Pemilik dan Populasi Ternak Sapi Potong di Kecamatan Cepogo Tahun 2013	11
2. Jumlah Responden Sampel Peternak di Kecamatan Cepogo.....	12
3. Cara Perhitungan Pendapatan Usaha Ternak Sapi Potong.....	13
4. Jumlah Produksi Hasil Pertanian (Sayuran) di Kecamatan Cepogo tahun 2015.....	18
5. Jumlah Produksi Hasil Pertanian (Buah-buahan dan Perkebunan) di Kecamatan Cepogo tahun 2013	18
6. Jumlah Ternak di Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali	19
7. Umur Peternak di Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali.....	22
8. Tingkat Pendidikan Peternak Sapi Potong di Kecamatan Cepogo	23
9. Pengalaman Beternak Sapi Potong di Kecamatan Cepogo.....	23
10. Pekerjaan Utama Peternak Sapi Potong di Kecamatan Cepogo	24
11. Pendapatan Usaha Ternak Sapi Potong (Skala Usaha 2 Ekor)	25
12. Penerimaan Usaha Ternak Sapi Potong (Skala Usaha 2 Ekor).....	26
13. Hasil Pendapatan dari Komoditi Usaha Pertanian	28
14. Hasil Pendapatan non Pertanian.....	29
15. Sumber Pendapatan Responden di Kecamatan Cepogo	30
16. Nilai Korelasi Pearson Antara Skala Usaha Ternak Sapi Potong, Pendapatan Usaha Ternak Sapi Potong dan Kontribusi Pendapatan Usaha Ternak Sapi Potong.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kuesioner Penelitian	36
2. Data Responden	38
3. Penerimaan Usaha Ternak Sapi Potong Per Tahun	41
4. Biaya Variabel	44
5. Biaya Tetap	47
6. Pendapatan Usaha Non Pertanian Per Tahun	50
7. Pendapatan Usaha Pertanian Per Tahun	53
8. Pendapatan Usaha Ternak Sapi Potong Per Tahun	56
9. Pendapatan Total Keluarga Peternak Per Tahun	59
10. Kontribusi Pendapatan Peternak	62
11. Hasil Analisis Korelasi Pearson	63

KONTRIBUSI USAHA TERNAK SAPI POTONG TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA PETERNAK DI KECAMATAN CEPOGO KABUPATEN BOYOLALI

**Arbi Nur Zaman
H 0509013**

RINGKASAN

Kabupaten Boyolali di Jawa Tengah merupakan salah satu daerah yang memiliki usaha ternak sapi potong rakyat yang cukup banyak. Salah satu wilayah yang berpotensi baik dalam pengembangan sapi potong adalah Kecamatan Cepogo. Usaha ternak sapi potong memiliki potensi yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan keluarga peternak. Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali pola pemeliharaan usaha ternak sapi potong masih bersifat tradisional, dengan skala usaha yang kecil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik dan tatalaksana usaha ternak sapi potong, menganalisis besarnya kontribusi usaha ternak sapi potong terhadap pendapatan keluarga peternak, dan menganalisis hubungan antara skala usaha ternak sapi potong dengan kontribusi pendapatan pada usaha ternak sapi potong di Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali.

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Februari sampai dengan Maret 2015 di Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali. Metode pengambilan data yang digunakan adalah metode survai. Teknik penentuan sampel dan lokasi penelitian ditentukan secara *purposive sampling* sebanyak 60 responden pada tiga desa yaitu Desa Cepogo, Desa Cabeankunthi, dan Desa Gedhangan. Data yang diperoleh meliputi data primer yaitu dengan wawancara dan data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Boyolali. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, analisis pendapatan usaha ternak sapi potong, analisis total pendapatan keluarga petani peternak, analisis kontribusi usaha ternak sapi potong terhadap pendapatan keluarga petani peternak, dan analisis korelasi pearson.

Hasil penelitian menunjukkan pendapatan rata-rata responden peternak sapi potong di Kecamatan Cepogo adalah sebesar Rp3.016.366,67 per tahun. Pendapatan rata-rata dari hasil komoditas pertanian responden yaitu sebesar Rp32.733.333,33/tahun. Pendapatan rata-rata dari non-pertanian responden yaitu sebesar Rp17.618.181,82/tahun. Kontribusi pendapatan usaha ternak sapi potong terhadap pendapatan peternak sebesar 5,65%. Hasil uji korelasi pearson signifikan pada taraf kepercayaan 99% (2-tailed). Nilai korelasinya adalah negatif yaitu -0,795 dan -0,656. Jika korelasi negatif, maka perubahan pada salah satu variabel akan diikuti perubahan variabel yang lain dengan arah yang berlawanan dan hubungan yang semakin kuat. Semakin tinggi skala usaha ternak sapi potong akan membuat pendapatan rendah dan kontribusi pendapatan usaha ternak sapi potong semakin rendah.

THE CONTRIBUTION OF BEEF CATTLE BUSINESS ON FAMILY INCOME OF FARMER IN CEPOGO SUB – DISTRICT OF BOYOLALI REGENCY

Arbi Nur Zaman
H 0509013

SUMMARY

Boyolali in Central Java is one district that has the most beef cattle farming. One of the areas potentially good in the development of beef cattle farming is Cepogo District. Beef cattle business has the potential to be developed to increase the family income of farmer. Cepogo District of Boyolali Regency rearing beef cattle business is still traditional, with small-scale enterprises. This study aims to determine the characteristics and management of beef cattle business, analyze the contribution of the business of cattle to the family income of farmers, and analyze the relationship between the scales of the cattle business with revenue contribution in the business of cattle in the Cepogo District of Boyolali Regency.

This research was conducted in February to March 2015 in Cepogo District of Boyolali Regency. Data collection method used is survey method. Sampling technique and research location determined by *purposive sampling* of 60 respondents in the three villages of Cepogo, Cabeankunthi , and Gedhangan. Data obtained include primary data through interviews and secondary data obtained from the Central Statistical Agency of Boyolali Regency. The data analysis used is descriptive analysis, analysis of beef cattle business income, the analysis of total family income farmers, the analysis of the cattle business contribution to the family income of breeders, and Pearson correlation analysis.

The results showed the average income of respondents' farmers of beef cattle in the Cepogo District is in the amount of Rp3,016,366.67/year. Average revenue from the respondents in the amount of agricultural commodities is in the amount of Rp32,733,333.33/year. The average income of non-agriculture respondent is in the amount of Rp17,618,181.82/year. Revenue contribution of

beef cattle bussiness to the farmer's income is 5.65%. Pearson correlation test results significant at 99% confidence level (2-tailed). The negative correlation value is -0.795 and -0.656. If the correlation is negative, then the change in one variable will be followed by changes in other variables and relationships with the opposite direction which is getting stronger. The higher scale beef cattle business will make a low income and contribution revenues beef cattle business are lower.